



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Septa Devi Auliatul Alifah¹ ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ septadeviauliatul@gmail.com

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan serta dapat memotivasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah meta analisis yaitu pendekatan atau teknik yang bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari jurnal online sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan topik penelitian kemudian dilanjutkan dengan menganalisis artikel yang sudah dikumpulkan. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih terendah adalah 0,85 dan selisih tertinggi adalah 15,75. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran Audio Visual dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik

Kata kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah berlalu namun dampak dari pandemi masih terasa sampai saat ini. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan juga masih merasakan dampaknya. Perkembangan dunia tidak bisa dielakkan dan ditolak oleh dunia pendidikan. Pembelajaran yang dilakukan rasanya masih belum bisa maksimal seperti sebelum pandemic Covid-19. Hal itu juga menjadi tantangan untuk seorang guru karena guru harus bisa memotivasi peserta didik agar mau untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Sulfemi & Yuliani, 2019) mengungkapkan bahwa sebagai guru memiliki peran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat, kemudian bisa berperan aktif sebagai tenaga profesional sehingga perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu melakukan variasi dan juga perubahan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran untuk membantu guru menjelaskan mengenai materi.

Dalam dunia pendidikan maka diperlukan sebuah perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat baik secara kualitas dan mutu dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gabriela (2021) bahwa untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar agar dapat maksimal memerlukan suatu perubahan atau inovasi yang memantik rasa ingin tahu peserta didik sehingga terdorong mengikuti pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik menjadi kreatif, inovatif, kritis, dan mandiri. Peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dapat dengan menggunakan suatu media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SDN Kasreman 1 Kasreman, Kabupaten Ngawi diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru belum memanfaatkan suatu alat atau media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga saat pembelajaran peserta didik menjadi kurang fokus dan cenderung mengabaikan penjelasan dari guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran sangat jarang guru menggunakan media pembelajaran, biasanya guru hanya menjelaskan materi menggunakan panduan dari buku paket dan buku pegangan saja. Padahal di sekolah sendiri terdapat fasilitas yang bisa digunakan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi atau topik yang akan dipelajari. Media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media audio-visual di mana pada sekolah tersebut juga tersedia sarana prasarana yang mendukung penggunaan media audio-visual seperti laptop dan speaker. Perkembangan dalam dunia pendidikan tentunya bisa dimanfaatkan untuk membantu guru dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu: menciptakan situasi belajar yang efektif, penggunaan alat atau media adalah salah satu inti dari kegiatan pembelajaran, melalui media dapat mencapai tujuan pembelajaran, membantu guru mempercepat penyampaian materi dan memahami materi yang disampaikan di kelas (Gabriela, 2021).

Media audio-visual adalah media pembelajaran berupa campuran antara media audio (suara) dan media visual (gambar) yang berarti media tersebut bisa di lihat dan didengar. Media pembelajaran audio-visual dapat menarik fokus peserta didik. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Hartati, dkk. (2021) bahwa media pembelajaran audio visual merupakan media yang bisa diterima, menarik, dan memotivasi peserta didik. Maka dengan adanya media pembelajaran audio-visual akan mempermudah guru untuk menjelaskan materi serta membantu agar peserta didik lebih mengerti mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Serta membuat peserta didik menjadi bersemangat dan tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti.

Pelelitian ini sejalan dengan penelitian dari Gabriela (2021) yaitu mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Di mana dari hasil penelitian yang dilaksanakan dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dengan perbedaan tertinggi adalah 23,2 dan selisih perbedaan terendah adalah 1,76. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik.

Media pembelajaran audio visul punya beberapa hal yang menjadi nilai lebih dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Menurut Nurfadhillah (2021) Media audio visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu: 1) Digunakan secara bersama-sama, 2) Digunakan saat itu juga, 3) Dapat digunakan berkali-kali, 4) Dapat menyampaikan materi yang memerlukan gambar dan suara, 5) dapat menampilkan objek yang berbahaya, 6) Menampilkan objek secara detail, 7) tidak terpaku pada kecerahan ruangan, 8) Dapat diperlambat serta dipercepat, dan 9) menampilkan gambar dan suara. Dari beberapa kelebihan tersebut menjadi alasan dilakukannya penelitian ini karena media pembelajaran audio visual mempunyai banyak sekali kelebihan yang dapat membantu guru.

Berdasarkan masalah yang dijabarkan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Dengan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana analisis penggunaan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar”. Dengan adanya peneletian ini diharapkan media pembelajaran yang diteliti dapat membantu guru menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Media Pembelajaran Audio Visual

Kegiatan pembelajaran tentu tidak selalu berjalan degan lancar. Sehingga guru dapat melakukan perubahan saat kegiatan pembelajaran, salah satu perubahan yang dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Fatimah, dkk. (2022) Media pembelajaran adalah perlengkapan pembelajaran yang tidak terpisahkan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah media audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan alat perantara dalam pembelajaran yang berisikan gabungan antara media audio (suara) dan media visual (gambar) (Fatimah, dkk., 2022). Di mana peendapat ini dukung oleh Pranata, dkk. (2022) bahwa media pembelajaran audio visual adalah suatu alat perantara dalam pembelajaran yang dapat disampaikan secara visual dan audio yang dapat dilakukan dalam pembelajaran secara langsung meskipun dilaksanakan secara daring. Media yang merupakan sarana sebagai perantara materi dengan pengimplementasiannya dapat dilihat dan didengar sehingga dapat membuat peserta didik lebih mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Fauzyah, dkk., 2019) . Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat simpulkan bahwa media audio visual adalah suatu media pembelajaran yang dapat dilihat secara visual (gambar) dan juga dapat didengarkan (audio) di mana media pembelajaran tersebut dapat membantu guru untuk menjelaskan suatu materi.

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual bisa nambah pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilaksanan. Pendapat tersebut di dukung oleh Novita (2019) bahwa media audio visual dapat memberikan pemahaman yang baru bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran seperti misalnya peserta didik mampu ngetahui bagaimana proses terjadinya gempa bumi. Angreiny, dkk. (2020) mengatakan bahwa dalam pembelajaran diberikan sebuah saran media

pembelajaran yaitu media audio visual yang di mana memiliki harapan bahwa dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media audio visual memiliki banyak jenisnya dalam penggunaannya.. Dalam penggunaannya media audio visual dibagi menjadi a) media visual diam yang di mana media pembelajaran hanya menampilkan suara dan gambar dalam bentuk *slide*, dan b) media visual bergerak yang di mana media pembelajaran dapat menunjukkan suara dan gambar yang dapat bergerak. Dari hal tersebut maka guru dapat menggunakan media audio visual sesuai dengan sarana prasarana yang ada dan sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual saat pembelajaran mempermudah guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Dan pada akhirnya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih bermakna bagi peserta didik.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar didapatkan oleh peserta didik setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik terkait dengan pemahaman mereka mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Suryana, dkk. (2022) hasil belajar adalah suatu perubahan yang dialami oleh peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari pendapat tersebut diketahui bahwa hasil belajar meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang tentunya ketiga aspek tersebut saling berhubungan antara satu dengan lainnya. Hasil belajar digunakan sebagai evaluasi pembelajaran bagi peserta didik mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru kepada peserta didik (Sjam & Maryati, 2019). Di mana hasil tersebut digunakan untuk melihat sampai mana mana pemahaman dan keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting karena guru merupakan pengelola dan pengatur dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru memiliki peran utama dalam kegiatan pembelajaran. Patmawati, dkk. (2018) Seorang guru perlu menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik agar mereka dapat lebih memahami dan menguasai materi yang dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru perlu melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran agar hasil pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik juga dapat mengalami peningkatan. Sehingga mutu suatu pembelajaran menjadi lebih baik.

Pengukuran keberhasilan atau ketercapaian tujuan dalam kegiatan pembelajaran tentunya tidak hanya sekedar memasukkan nilai saja, namun juga memiliki standar dalam mengukur keberhasilan peserta didik. Suryana, dkk. (2022) dalam kegiatan pembelajaran terdapat standar untuk mengukur perubahan atau perkembangan yang dialami oleh peserta didik sehingga kedepannya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun rencana pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat melebarkan potensi yang dimilikinya (Hartati, dkk., 2021).

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian meta analisis. Meta analisis adalah penyebutan sesuatu yang menerangkan suatu pendekatan kuantitatif yang telah dilaksanakan untuk dikaji (Hartati, dkk., 2021). Teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif sehingga dapat dikatakan bahwa meta analisis adalah pendekatan atau teknik yang bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian yang telah ada yang sesuai dengan topik yang diteliti oleh peneliti. Pengumpulan data ini adalah dengan mengumpulkan jurnal nasional yang terdapat pada Google Scholar atau Google Cendekia dengan kata kunci yaitu “Media Pembelajaran Audio-visual di

SD). Metode tersebut digunakan untuk meringkas, merangkum, dan memperoleh intisari dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan kata kunci tersebut ditemukan beberapa artikel yang sesuai dengan variable yang ingin dikaji yaitu Media pembelajaran audio-visual di sekolah dasar.

Prosedur pada penelitian ini sesuai dengan langkah penelitian meta analisis. Hartati, dkk (2021) menyampaikan langkah dalam penelitian meta analisis yaitu: 1) menemukan artikel, jurnal dan skripsi yang relevan berkaitan dengan topik yang akan diteliti. 2) Setelah itu, artikel yang ditemukan dicari bagian yang akan diteliti. 3) Lalu setelah itu, artikel yang ada dianalisis dan dikaji, & dikelompokkan sehingga dapat sesuai dengan topik yang dibahas pada penelitian. 4) mengidentifikasi artikel yang temukan sesuai dengan variable yang diteliti. Dan 5) menyusun hasil laporan. Dari langkah-langkah yang disebutkan ditemukan beberapa artikel yang sesuai dengan topik yang diteliti.

Dari hasil pencarian di Google Cendekita didapatkan 10 artikel ilmiah dari berbagai jurnal yang ada di Google Cendekia yang memiliki variabel penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan. Ada beberapa kriteria artikel yang dipilih seperti membahas mengenai media pembelajaran audio-visual, yakni kriteria yang digunakan merupakan hasil belajar yang bisa didapatkan peserta didik saat belum menggunakan media pembelajaran audio-visual di kelas dan saat sudah menggunakan media audio visual di kelas. eksperimen atau kelas kontrol. Sehingga dapat diketahui berapa perubahan yang dialami oleh peserta didik. Berikut ini adalah cara menganalisis perubahan tersebut adalah dengan:

Analisis perubahan hasil penelitian:

= (Skor kelas Eksperimen – Skor kelas kontrol)

= (Skor postest k. eks – Skor pretest k. eks) – (Skor postest k.kontrol – Skor pretest k. kontrol)

=

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pencarian dan pengkajian pada jurnal online yang ada di Google Scholar mengenai kata kunci “Media pembelajaran audio-visual di SD” telah dipilih 10 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria yang sesuai dengan rumusan masalah. Berikut ini adalah 10 artikel yang telah ditemukan dan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Daftar Artikel yang Dianalisis

NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN
1.	Sigit Vebrianto Susilo	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar
2.	Muhammad Dhaifullah Harits, Si Dadi, Lukman	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 16 Kota Bengkulu
3.	Lina Novita, Elly Sukmanasa , Mahesa Yudistira Pratama	Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD
4.	Lina Novita, Anggun Novianty	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran
5.	Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar
6.	Darda Abdullah Sjam, Thia Maryati	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap

		Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar
7.	Lisa Syupriyanti, Firman , Neviyarni	Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar
8.	Dessy Setyowati, Harun Al Rasyid, Wanda Ramansyah	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri Pejagan 1
9.	Bayu Setiawan, Siti Halimatus Sakdiyah, Cicilia Ika Rahayunita	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Usaha dan Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN Karanganom 02 Lumajang
10.	Nining Anggraini, Rury Rizhardi, Ida Suryani	Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang

Dari 10 artikel tersebut dapat diketahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Berikut ini adalah tabel yang berisi selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu:

Tabel 2. Selisih kelas eksperimen dan kelas kontrol

N O	JUDUL PENELITIAN	PENULIS	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Selisih
			Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
1.	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	Sigit Vebrianto Susilo	55,79	89,54	62,39	82,61	33,75-20,22 = 11,53
2.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 16 Kota Bengkulu	Muhammad Dhaifullah Harits, Si Dadi, Lukman	7,25	11,91	7,41	10,29	4,66-2,88 = 1,78
3.	Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap	Lina Novita, Elly Sukmanasa , Mahesa	43	85	39	80	42-41 = 1

	Hasil Belajar Siswa SD	Yudistira Pratama					
4.	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Tunggal Dan Campuran	Lina Novita, Anggun Novianty	57	88	54,6	79,9	31-25,3 = 5,7
5.	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar	Desti Patmawati, Rustono WS, Momoh Halimah	62	88	50	73	26-23 = 3
6.	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Darda Abdullah Sjam, Thia Maryati	60,65	85,48	49,50	58,55	24,83-9,05 = 12, 78
7.	Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan CTL Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar	Lisa Syupriyanti, Firman , Neviyarni	42,94	79,26	37,66	73,13	36,32-35,47 = 0,85
8.	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri Pejagan	Dessy Setyowati, Harun Al Rasyid, Wanda Ramansyah	89,33	93,07	88,22	89,13	3,74-0,91 =2,83

1							
9.	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Usaha dan Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN Karanganom 02 Lumajang	Bayu Setiawan, Siti Halimatus Sakdiyah, Cicilia Ika Rahayunita	53,09	75	53,33	59,28	21,7-5,95 = 15,75
10.	Keefektifan Media Audio Visual Materi Dasar-Dasar Atletik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 90 Palembang	Nining Anggraini, Rury Rizhardi, Ida Suryani	34,5	81,4	28,2	67,7	46,9-39,5 = 7,4

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa seluruh pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual mengalami peningkatan dalam hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan selisih tertinggi dalam penelitian yang ada adalah 15,75 dan selisih terendah dari penelitian yang dilaksanakan adalah 0,85. Selain itu, dari tabel tersebut ditunjukkan bahwa setiap penelitian yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada kegiatan pembelajarannya hasil belajarnya juga mengalami peningkatan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data artikel yang telah dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yang disusun yaitu mengenai “Bagaimana analisis penggunaan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar”. Media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar yang siswa di sekolah dasar. Media pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat dan juga dapat didengar oleh peserta didik. Menurut Faishol & Mashuri (2021) Media audio visual cocok untuk tingkat kemampuan siswa sekolah dasar karena media audiovisual melibatkan indera penglihatan dan pendengaran untuk menangkap pembelajaran yang dinilai efektif karena memungkinkan siswa belajar dengan mendengar dan memvisualisasikan pesan.

Hasil dari 10 artikel yang dianalisis mengenai penerapan media pembelajaran audio visual, semua artikel memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar yang dialami oleh peserta didik. Pada kegiatan menganalisis selisih kelas hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dari tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing penelitian memiliki peningkatan khususnya pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat terlihat selisih terendah yaitu 0,85 dan selisih tertinggi adalah 15,75. Media pembelajaran audio visual ada banyak jenisnya. Media audio-visual terbagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) Audio-visual diam yaitu media yang menunjukkan suara dan gambar, 2) Audiovisual gerak, yaitu media yang mampu menunjukkan unsur suara dan gambar bergerak. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual guru dapat terbantu dalam pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Yang di mana untuk media pembelajaran

yang digunakan bisa mengadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang diajarnya

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hal tersebut didukung oleh pendapat Setiawan (2020) bahwa media audio visual dalam pembelajaran akan menarik dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti belajar mengajar sehingga lebih fokus dan lebih rajin yang menyebabkan kegiatan belajar dapat lebih efektif. Dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu peserta didik agar lebih menguasai materi yang diajarkan oleh gurunya. Khususnya pada pembahasan yang sifatnya abstrak dan memerlukan penjelasan yang lebih agar peserta didik dapat memahaminya. Media pembelajaran audio visual sebaiknya dapat digunakan untuk pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut serta mendapatkan informasi yang sebenarnya (Setiawan, dkk., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa dari menganalisis 10 artikel yang telah dianalisis maka diketahui bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sekolah dasar. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa selisih tertinggi dalam penelitian yang telah dilakukan adalah 15,75 dan selisih terendah dari penelitian yang dilaksanakan adalah 0,85.

Saran yang dapat saya berikan yaitu ebagai seorang guru harus bisa melakukan suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah berinovasi dalam media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran perlu disiapkan dengan matang dan lebih baik agar dapat maksimal dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga harus memerlukan persiapan alat dan bahan yang disesuaikan dengan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan sekolah sehingga dapat mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreiny, D., Muhiddin, M., & Nurlina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 18(1), 42–49.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 01(06), 523–540.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332.
- Fauzyah, S., Hamdani, N. A., Maskur, & Margana, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Dasar Matematika Kelas V Di SD Negeri 1 Cimaragas. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 799–815.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap

- Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Hartati, I., Suciati, I., & Wahyuni, D. S. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 49–56.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 66–72.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231–6240.
- Setiawan, B., Sakdiyah, S. H., Rahayunita, C. I., & Malang, U. K. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Usaha dan Kegiatan Ekonomi Kelas V SDN Karangnom 02 Lumajang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 115–122.
- Sjam, D. A., & Maryati, T. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV.
- Sulfemi, W. B., & Yuliani, N. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 73–84.
- Suryana, A., Noviansyah, I., & Tamara, F. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor. *Journal of Basic Educational Studies*, 2, 112–132.